

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan inti dari kehidupan. Dalam hidup, apa saja yang kita lakukan perlu melibatkan aktivitas yang disebut komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara. Apa yang kita katakan dan bagaimana mengatakannya akan mempengaruhi sukses tidaknya kita dalam kehidupan. Karena itu komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar personal, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang. Komunikasi yang melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan Komunikasi Massa.

Komunikasi massa merupakan sebuah proses dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan pada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya media sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Media yang digunakan tentunya memiliki ciri khas masing-masing.

Media Massa adalah alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak.

Media massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang sudah dua dikenal oleh khalayak adalah televisi.

Televisi dengan karakteristik audio visualnya, mampu mempengaruhi orang banyak. Khalayak dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi. Penyaluran informasi dengan menggunakan media massa terbagi atas dua bagian yaitu : media massa periodik yang berarti terbit secara teratur pada waktu-waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Seperti surat kabar, televisi, radio, dll. Dan media massa nonperiodik yang berarti bersifat sementara (eventual) tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan. Seperti rapat, seminar, dll. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang media televisi.

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan media paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan keperibadian masyarakat secara luas. Menonton program televisi berarti *audience* memperhatikan. Lalu menyimpulkan informasi-informasi yang diterima oleh panca indra khususnya 3 mata telinga lalu menafsirkannya dan diolah menjadi sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh. Kemudian hal tersebut akan membentuk sebuah pengetahuan dan akan membuat perilaku *audience* berubah. Proses-proses ini di sebut dengan sikap.

Dalam era globalisasi sekarang ini kebutuhan akan informasi sangatlah penting. Hal ini dapat terlihat dari semakin berkembangnya media

komunikasi dan Informasi telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan peran media massa untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut.

Di Indonesia pertumbuhan media massa berkembang sangat signifikan melihat perkembangan pertelevisian, radio maupun cetak sangat pesat. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi di bandingkan dengan waktu yang di gunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau untuk membaca buku. Hal ini memicu para pemilik modal berlomba-lomba melebarkan sayapnya di Industri pertelevisian sehingga stasiun televisi di Indonesia mulai bermunculan

TVRI di kenal sebagai stasiun televisi dengan program acara yang nasional, ternyata TVRI memiliki beberapa acara hiburan yang tidak kalah menariknya dengan program acara televisi lainnya. Salah satunya adalah program acara musik yang di siarkan secara LIVE yang biasanya 1 minggu 3-4 kali tayang program acara tersebut bernama DELAPAN PULUHAN, KAMERA RIA dan KLUB JAZZ dengan menghadirkan penyanyi-penyanyi yang berjaya di era nya.

Dalam proses produksi program acara musik LIVE tentu membutuhkan Broadcaster hebat yang berperan dibelakang layar dikarenakan semakin pesatnya persaingan industri pada media Televisi saat ini. Mereka di antara lain Produser, Program Director, *Technical Director*, *Stage Manage*, *Floor Director*, Kameramen, *Audio Mixer*, *Switcher*, Tim Kreatif dan Kru

Lainnya. Mereka lah yang menentukan bagus tidaknya dan lancar tidaknya sebuah program acara. Saat LIVE berlangsung divisi musik menggunakan *OB VAN* yang pastinya melalui proses di dalam sub kontrol untuk mem broadcastkan kepada pemirsa di rumah.

## **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik**

Adapun tujuan penulisan laporan kerja praktik yakni sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Mendapatkan pengalaman sebagai tim produksi program acara televisi *Live* di bidang penyiaran dan proses produksi program acara siaran langsung TVRI.
2. Melihat secara langsung kegiatan penyiaran dan stasiun Televisi pada program acara non fiksi.
3. Memahami mekanisme penyiaran berbasis satelit khususnya pada *OB VAN*.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tugas seorang program director dalam produksi acara live tv.
2. Memahami peran tim produksi program acara live tv khususnya *Technical Director*.
3. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung terkait peran kerja program director / *Technical Director*.

### **1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik**

Dalam Kuliah Kerja Praktek yang di lakukan penulis selama kuliah kerja praktek di TVRI memberikan kesan dan pengalaman yang luar biasa. Adapun manfaat kuliah kerja praktek pada program acara musik live adalah sebagai berikut :

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

1. Memahami lingkup proses kerja penyiaran dengan perangkat *OB VAN*.
2. Menambah kajian pengetahuan terkait kepenyiaran Televisi.

#### **1.3.2. Manfaat Praktis**

1. Memahami secara langsung tugas Technical Director pada siaran langsung.
2. Menambah pengetahuan ataupun wawasan, terutama dalam bidang pertelevisian.

### **1.4 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktik**

Adapun lokasi dan waktu Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik selama satu bulan setengah terhitung mulai 11 September sampai dengan 31 Oktober 2017, di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang berlokasi di Jalan Gerbang Pemuda Senayan (Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patal Senayan), Jakarta Pusat, Indonesia.